

FENOMENA *TABARRUJ* DALAM MEDIA SOSIAL
(Studi Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah)



Disusun Oleh :

SITI SANGADAH

1931108

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana agama
(S.Ag) dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS SYARI'AH USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA KEBUMEN

2023



**INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU)
KEBUMEN**

FAKULTAS SYARI'AH USHULUDDIN DAN DAKWAH

SK. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam no. 3532 tahun 2013
Jl. Tentara Pelajar No. 55 B. Telp. (0287) 385902 Kebumen 54316
<http://www.iainukebumen.ac.id> Email: info@iainukebumen.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah Ushuluddin dan Dakwah IAINU Kebumen

c/q Biro Pelaksana Skripsi

Di

Tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Syari'ah Ushuluddin dan Dakwah IAINU Kebumen Nomor : In.11/X.10/IAINU/FSUD/VII/160/2023 tertanggal 18 Juli 2023 tentang Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program S.1 Tahun Akademik 2021/2022. Atas tugas kami sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Siti Sangadah
NIM : 1931108
Program/Prodi/Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tahun Akademik : 2022-2023
Judul Skripsi : Fenomena *Tabarruj* Dalam Media Sosial (Studi Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah)

Maka setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami anggap Skripsi tersebut sebagai hasil penelitian/ kajian mendalam telah memenuhi syarat untuk diajukan kesidang munaqasyah IAINU Kebumen.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasyahkan, dan bersama ini kami kirimkan 2 (dua) eksamplar skripsi dimaksud.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Kebumen, 28 Agustus 2023

Pembimbing

Nuraini Habibah, M.S.I

NIDN. 2107047501

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SITI SANGADAH

NIM : 1931108

Judul Skripsi : **FENOMENA *TABARRUJ* DALAM MEDIA SOSIAL**

(Studi Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah)

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah skripsi yang saya buat benar-benar hasil penelitian mendalam terhadap suatu pokok masalah yang dilakukan secara mandiri dibawah bimbingan dosen pembimbing dan berdasarkan metodologi Karya ilmiah yang berlaku di IAINU Kebumen. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sudah tertulis dan menjadi acuan dalam naskah ini dan telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Jika dalam perjalanan waktu terbukti bahwa skripsi karya saya tidak sesuai dengan pernyataan ini, saya bersedia menanggung semua resiko, termasuk pencabutan gelar sarjana yang saya sanding.

Kebumen,.....



(Siti Sangadah)

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

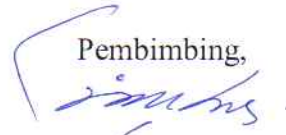
FENOMENA *TABARRUJ* DALAM MEDIA SOSIAL

(Studi Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah)

Oleh:
SITI SANGADAH
1931108

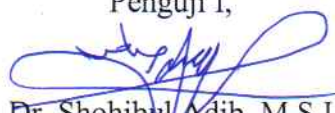
Telah Dimunaqosahkan di Depan Sidang Penguji
Dan Telah dinyatakan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Agama (S.Ag) pada tanggal 19 September 2023

Pembimbing,



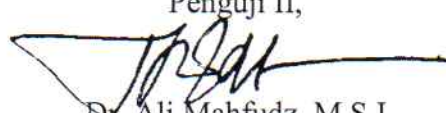
Nuraini Habibah, M.S.I
NIDN. 2107047501

Penguji I,



Dr. Shohibul Adib, M.S.I
NIDN. 2122047901

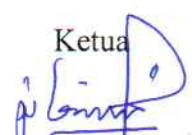
Penguji II,



Dr. Ali Mahfudz, M.S.I
NIDN. 2114028602

Pimpinan sidang

Ketua



Isti' anah, M.A
NIDN. 2120078001

Sekretaris



M. Achid Nurseha, M.S.I
NIDN. 2113018804

Mengetahui
Dekan Fakultas Syari'ah Ushuluddin dan Dakwah



Nuraini Habibah, M.S.I
NIDN: 2107047501

MOTTO

الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَخَيْرُ مَتَاعِ الدُّنْيَا الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ

"Dunia adalah perhiasan dan sebaik-baik perhiasan dunia adalah wanita yang shalihah."

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Bapak dan Ibu tercinta yang tidak pernah lelah memberikan do'a dan dukungan kepada saya

Dosen pembimbing beliau Ibu Nuraini Habibah, M.S.I yang telah membimbing dan mengarahkan sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.

Teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAINU Kebumen angkatan tahun 2019

Almamater tercinta IAINU Kebumen

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman kepada surat keputusan bersama menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan republic indonesia nomor 158/ 1987 dan 0543b/U/1978. Transliterasi adalah pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	·	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◻	Fathah	A	A
◻	Kasrah	I	I
◻	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ...إ...أ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Siti Sangadah, Fenomena *Tabarruj* Dalam Media Sosial (Studi Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah).

Skripsi yang berjudul Fenomena *Tabarruj* Dalam Media Sosial (Studi Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah), bertujuan untuk mengetahui makna *tabarruj* dalam beberapa surah Al-Qur'an menurut M. Quraish Shihab, mengetahui fenomena *tabarruj* yang terjadi masa kini serta relevansinya antara fenomena tersebut dengan penafsiran M. Quraish Shihab tentang makna *tabarruj*.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kepustakaan (*library research*) yang termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode tafsir tematik. Data yang digunakan untuk melengkapi skripsi ini berasal dari bahan tertulis. Tafsir Al-Mishbah menjadi sumber primer dalam penulisan skripsi ini. Tafsir Al-Mishbah digunakan karena sesuai dengan permasalahan yang sedang dikaji. Sumber data sekunder yang digunakan berasal dari buku karya M. Quraish Shihab, artikel, jurnal, dan skripsi yang membahas tentang *tabarruj*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui makna *tabarruj* menurut M. Quraish Shihab dan relevansinya dengan kehidupan saat ini.

Hasil dari penelitian ini adalah *tabarruj* menurut M. Quraish Shihab berarti memperlihatkan perhiasan yang biasanya tidak diperlihatkan oleh perempuan yang baik atau memakai sesuatu yang tidak wajar dipakai. Larangan berperilaku *tabarruj* yang berarti memperlihatkan perhiasan yang tidak biasanya terlihat atau memakai sesuatu yang tidak wajar. Larangan melakukan perbuatan *tabarruj* salah satunya terdapat dalam Surah Al-Ahzab ayat 33. Larangan *tabarruj* dalam ayat diatas ditujukan kepada Istri-istri Nabi, akan tetapi perintah itu tidak hanya untuk Istri Nabi namun juga berlaku untuk perempuan muslimah lain. Perkembangan media sosial menyebabkan banyak kalangan masyarakat yang menggunakan media sosial. Perkembangan media sosial ini memunculkan adanya relevansi antara perilaku *tabarruj* dalam media sosial dengan penafsiran M. Quraish Shihab. seperti memposting foto dalam akun media sosial yang bertujuan untuk memperlihatkan kecantikan diri dan memperlihatkan perhiasan yang dimilikinya kepada orang lain agar mendapatkan pujian.

Kata kunci: *Tabarruj*, media sosial, Surah Al-Ahzab, Tafsir Al-Mishbah.

ABSTRACT

Siti Sangadah, The *Tabarruj* Phenomenon in Social Media (Study of the Interpretation of M. Quraish Shihab in Tafsir Al-Mishbah).

The thesis entitled The Phenomenon of *Tabarruj* in Social Media (Study of Interpretation of M. Quraish Shihab in Tafsir Al-Mishbah), aims to find out the meaning of *tabarruj* in several surahs of the Qur'an according to M. Quraish Shihab, to know the phenomenon of *tabarruj* that is happening today and the link between this phenomenon and M. Quraish Shihab's interpretation of the meaning of *tabarruj*.

This research is a research that uses library research which includes qualitative research using thematic interpretation methods. The data used to complete this thesis comes from written materials. Tafsir Al-Mishbah is the primary source in writing this thesis. Tafsir Al-Mishbah is used because it is in accordance with the problem being studied. The secondary data sources used come from books by M. Quraish Shihab, articles, journals, and theses that discuss *tabarruj*. The purpose of this research is to know the meaning of *tabarruj* according to M. Quraish Shihab and its relation to today's life.

The results of this study are *tabarruj* according to M. Quraish Shihab means showing jewelry that is usually not shown by good women or wearing something that is not normally worn. Prohibition of *tabarruj* behavior which means showing unusual jewelery or wearing something that is not normal. One of the prohibitions on *tabarruj* is contained in Surah Al-Ahzab verse 33. The prohibition of *tabarruj* in the verse above is addressed to the Prophet's wives, but this order is not only for the Prophet's wives but also applies to other Muslim women. The development of social media causes many people to use social media. The development of social media raises the relevance between *tabarruj* behavior in social media and the interpretation of M. Quraish Shihab. such as posting photos on social media accounts that aim to show self-beauty and show off the jewelry they have to others in order to get compliments.

Keywords: *Tabarruj*, social media, Surah Al-Ahzab, Tafsir Al-Mishbah.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya, memberikan penerangan kepada manusia dengan kebenaran, memberikan bekal kepada manusia berupa akal dan pikiran dan mengutus Nabi Muhammad sebagai penutup para nabi terdahulu. Shalawat serta salam kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan semua umat-Nya yang mengikuti langkah beliau. Amiin yarobal ngalamin.

Puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmatnya sehingga atas izin-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Akan tetapi, skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu, dengan selesainya skripsi ini, penulis sampaikan rasa terimakasih dan rasa hormat kepada:

1. Dr. Benny Kurniawan, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh *study* di Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen.
2. Nuraini Habibah, M.S.I selaku Dekan Fakultas Syariah Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen.
3. Isti'anah, MA selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Syariah Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen.
4. Nuraini Habibah, M.S.I yang telah melungkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis agar skripsi ini terselesaikan. semoga ibu dan keluarga mendapatkan limpahan rezeki dari Allah, dipanjangkan umurnya dan selalu diberikan kesehatan.
5. Seluruh dosen program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, penulis mengucapkan banyak terimakasih karena telah ikhlas dan bersabar dalam

memberikan dan menjelaskan berbagai macam ilmu kepada penulis. Semoga ilmu yang didapatkan penulis dapat bermanfaat.

6. Kepada dewan penguji yang telah berkenan membaca karya penulis dan memberikan masukan yang sangat membangun untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh jajaran staf Akademik FSUD yang telah mengurus segala permasalahan akademik penulis dari awal sampai akhir perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Mohammad Rojuli dan Ibu Siti Aminah yang selalu bersabar dalam menasehati, mendidik, serta selalu mendoakan dan memberikan kasih sayangnya.
9. Adek-adekku, Akhmad Muzaqi, Akhmad Yazid, Ana Safinatun Najati dan Akhmad Mukhrisun, terima kasih atas motivasi dan semangatnya.
10. Mba Arsy Fathira Al-Qur'ani yang selalu memberikan masukan ketika penulis macet dalam menyelesaikan skripsi.
11. Seluruh sahabat IAT Angkatan 2019 yang selalu bersabar dalam menemani dan menasehati, serta pihak lain yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis dan pembaca dalam kehidupan dunia dan akhirat. Amiin.

Hormat Penulis,

Siti Sangadah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan Penelitian.....	8
C. Penegasan Istilah	9
D. Tujuan Penelitian	16
E. Manfaat Penelitian	16
F. Tinjauan Pustaka	17
G. Kerangka Teori.....	22
H. Metode Penelitian.....	24
BAB II <i>TABARRUJ</i> MENURUT PARA AHLI	
A. <i>Tabarruj</i> Dalam Al-Qur'an	28
B. <i>Tabarruj</i> Menurut Para Mufassir	36

C. Hukum <i>Tabarruj</i>	37
D. Bentuk-bentuk <i>Tabarruj</i>	39
E. Dampak Negatif <i>Tabarruj</i>	41

BAB III TAFSIR AL-MISHBAH KARYA M. QURAISH SHIHAB

A. Biografi Quraish Shihab.....	43
1. Riwayat Hidup	43
2. Karya-Karya M. Quraish Shihab	46
.....	
B. Tafsir Al-Mishbah.....	48
1. Metode Penelitian.....	48
2. Corak Penafsiran	51
3. Sistematika Pembahasan	52
4. Sumber Penafsiran	54

BAB IV *TABARRUJ* MENURUT M. QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISBAH

A. Ayat-Ayat Tentang <i>Tabarruj</i>	56
B. Penafsiran <i>Tabarruj</i> Dalam Surah An-Nur Ayat 60 dan Surah Al-Ahzab Ayat 33 Menurut M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah	57
C. <i>Tabarruj</i> Dalam Perspektif Tafsir Al-Mishbah.....	60
D. Fenomena <i>Tabarruj</i> Dalam Media Sosial	63
E. Relevansi Penafsiran <i>Tabarruj</i> Dengan Media Sosial	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA